

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2011:38) menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility, auditor opinion, financial distress* dan *auditor switching*.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah penelitian arsip yang memuat kejadian masa lalu (Indriantoro dan Supomo, 1999: 146). Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi dari sumber yang digunakan, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sampel.

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:13), data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical*, dengan menggunakan teknik analisis regresi.

Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan

masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah auditor switching dan yang menjadi variabel independen adalah *corporate social responsibility*, *auditor opinion* dan *financial distress*.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor. Pengukuran variabel ini telah dilakukan oleh Prastiwi dan Wilsya (2009), dan Chadegani *et al.* (2011) yang mengukur variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan *auditor switching* termasuk kategori nilai 1 dan yang tidak melakukan *auditor switching* termasuk kategori nilai 0.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 2002:65). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, *auditor opinion* dan *financial distress*.

Adapun penjelasan variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka, dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas (Nor Hadi 2011:46). perusahaan yang menerapkan CSR cenderung untuk tidak melakukan *auditor switching* guna tetap menjaga citra perusahaan yang baik di mata para *stakeholder*. Informasi mengenai CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan GRI (*Global Reporting Initiative*) tahun 2009.

Mengacu pada penelitian Haniffa et. al., (2005), pengukuran variabel *Corporate Social Responsibility* menggunakan *content analysis* yang mengukur *variety* CSR Index (CSRI). Variabel dummy, nilai 1 jika item diungkapkan, dan 0 jika item tidak diungkapkan.

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

CSRI : *Corporate Social Responsibility* Index perusahaan

n_j : jumlah item untuk perusahaan j ; $n_j = 79$

$\sum X_{ij}$: variabel dummy, 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan.

2. *Auditor Opinion*

Opini audit merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor setelah selesai mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit ataupun proses attestasi lainnya karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Pengukuran variabel ini sudah digunakan oleh Damayanti dan Sudarma (2007) dan Wijaya (2013). Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima selain opini wajar tanpa pengecualian selain (*unqualified*) maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*), maka diberikan nilai 0 (Wijaya, 2013:14).

3. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang dihitung dengan menggunakan *Altman Z score*, yang merupakan prediktor terbaik untuk mengukur status kesulitan keuangan perusahaan dalam studi akademis (Nasser *et al.*, 2006). Higgins (2004:42) menyatakan bahwa biasanya ukuran *financial leverage* didapat dengan membandingkan *book value* dari *liabilities* perusahaan terhadap *book value assets*. Semakin besar rasio *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka

kemungkinan resiko keuangannya akan semakin tinggi pula. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan yang memiliki resiko keuangan yang tinggi akan cenderung untuk memilih menggunakan jasa dari KAP yang lebih besar dengan harapan bahwa KAP tersebut memiliki keahlian yang lebih untuk memberikan analisis terhadap situasi yang ada, serta dapat meningkatkan kredibilitas pada laporan *audit* jika dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil.

Adapun pengukuran *financial distress* dengan menggunakan *Altman Z score* sebagai berikut:

$$Z = 1,2 \frac{WC}{TA} + 1,4 \frac{RE}{TA} + 3,3 \frac{EBIT}{TA} + 0,6 \frac{MVE}{TL} + 0,999 \frac{S}{TA} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

WC = *working capital (current asset - current liabilities)*

TA = *total asset*

RE = *retained earning*

MVE = *market value of equity*

TL = *total liabilities*

S = *net sales*

Skor:

$Z > 2,99$: nilai 1 (zona aman)

$Z < 2,99$: nilai 0 (zona distress)

Variabel dan skala pengukuran yang terdapat dalam penelitian disajikan secara ringkas dalam Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel dan Pengukurannya

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	<i>Corporate social Responsibility</i> (Haniffa et.al, 2005)	Variabel dummy: 1, jika item diungkapkan. Setiap item pengungkapan dibagi total jumlah item pengungkapan. 0, jika item tidak diungkapkan. $CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
2.	Opini Audit (Wijaya, 2013)	Variabel dummy: 1, jika perusahaan menerima selain opini wajar tanpa pengecualian. 0, jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian.	Nominal
3.	<i>Financial Distress</i> (Nasser et. al, 2006)	Altman Z score: $Z > 2,99 = \text{nilai } 1$ $Z < 2,99 = \text{nilai } 0$ $Z = 1,2 \frac{WC}{TA} + 1,4 \frac{RE}{TA} + 3,3 \frac{EBIT}{TA} + 0,6 \frac{MVE}{TL} + 0,999 \frac{S}{TA}$	Rasio
4.	<i>Auditor Switching</i> (Prastiwi dan Wilsya, 2009 & Chadegani et. al, 2009)	Variabel dummy: 1, jika perusahaan melakukan <i>auditor switching</i> . 0, jika perusahaan tidak melakukan <i>auditor switching</i> .	Nominal

Tabel 3.1 menyajikan operasionalisasi variabel dan pengukurannya

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada sektor keuangan tahun 2010 sampai 2013 yang diperoleh laporan keuangan auditan dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Data dikumpulkan dan dicatat, sedangkan untuk studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu dan ditelaah dengan literatur lain yang menunjang. Data perusahaan yang melakukan pergantian auditor atau KAP diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI selama periode penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara dalam memperoleh data, yaitu:

1. **Penelitian Pustaka**

Peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. **Penelitian Lapangan**

Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Pertimbangan pengambilan data sekunder ini karena data sekunder lebih mudah didapat dan efisien sesuai dengan bidang yang diteliti oleh penulis.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2014:148) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan yang ada pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2013. Pada sektor keuangan terdapat 4 sub sektor yaitu bank (41), lembaga pembiayaan (15), perusahaan efek (10), dan asuransi (11). Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi: Perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2013	77
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tidak lengkap selama tahun 2010-2013	(15)
Sampel Terdeteksi	62

Sumber data diolah: www.idx.co.id

Sampai tahun 2013 terdapat sebanyak 77 perusahaan pada sektor keuangan di BEI, namun ada 15 perusahaan yang datanya tidak lengkap selama periode penelitian sehingga dikeluarkan dari sampel. Berdasarkan penggunaan kriteria tersebut di atas, maka jumlah akhir dari sampel diperoleh sebanyak 62 perusahaan pada sektor keuangan.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2014:149) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semua yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (dapat mewakili). Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Adapun syarat sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang menyajikan informasi lengkap yang berupa :

1. Perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan tersebut telah melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching* dalam periode tahun 2010-2013.
3. Tidak diaudit oleh KAP yang sama selama lima tahun berturut-turut (KMKN0.359/KMK.06/2003) dan kemudian diperbarui dengan PKK

No.17/PKK.01/2008 dengan peraturan tidak diaudit oleh KAP yang sama selama enam tahun berturut - turut.

4. Mengandung informasi yang mencakup semua definisi operasional penelitian, yaitu: *corporate social responsibility*, *auditor opinion*, *financial distress* dan *auditor switching*.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

JUMLAH NILAI VARIABEL PERUSAHAAN								
Tahun	CSR		AUDITOR OPINION		FINANCIAL DISTRESS		AUDITOR SWITCHING	
	1	0	1	0	1	0	1	0
2010	47	15	17	45	18	44	23	39
2011	47	15	13	49	22	40	28	34
2012	47	15	12	50	18	44	30	32
2013	47	15	9	53	10	52	29	33

Sumber data diolah: www.idx.co.id

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Sugiyono (2012), regresi logistik adalah suatu metode statistik yang berfungsi untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya.

Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinue (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada

variabel bebasnya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 20.0 untuk mengetahui hasil signifikansi dari *corporate social responsibility*, *auditor opinion* dan *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse/ukuran variasi rata-rata dari sampel. Maksimum - minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6 Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif didukung.

Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak didukung.

3.6.1 Model Regresi Logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh *corporate social responsibility*, *auditor opinion* dan *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor keuangan.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Log} \frac{P}{1-P} = b_0 + b_1 \text{CSRI} - b_2 \text{AO} - b_3 \text{FD} \dots \dots \dots (3.3)$$

Melalui model logit tersebut maka dapat dibentuk model prediksinya sebagai berikut:

$$P(\text{AS}) = \frac{1}{1 + e^{(b_0 + b_1 \text{CSRI} - b_2 \text{AO} - b_3 \text{FD})}} \dots \dots \dots (3.4)$$

Keterangan:

P : probabilitas

AS : *auditor switching*

bo : konstanta

b1-b3 : koefisien regresi

CSRI : *corporate social responsibility index*

AO : opini audit (*auditor opinion*)

FD : *financial distress*

e : *residual error*

3.6.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.6.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa *test* statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3.6.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.5 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

3.6.6 Uji Signifikansi

Pengujian secara individual untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen. Untuk menguji signifikansi (kebermaknaan) masing-masing variabel independen secara individual di dalam populasi digunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0 \quad ; i = 1,2,3$$

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji *Wald* yang mempunyai (pendekatan) distribusi *Chi-Square* dengan kriteria pengujian tolak H_0 pada $\alpha=5\%$ jika nilai statistik uji *wald* lebih besar.